

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Densitas sel ganglion retina pada kelompok tikus EON yang diberikan *coenzyme Q10* secara klinis lebih tinggi dibandingkan kelompok tikus EON yang diberikan *citicoline*. Meskipun secara statistik perbedaan kedua kelompok ini tidak signifikan, namun penggunaan *coenzyme Q10* sebagai adjuvant dapat menjadi terapi alternatif pada EON.
2. Densitas sel ganglion retina pada kelompok tikus EON yang diberikan *coenzyme Q10* dan kelompok tikus EON yang diberikan *citicoline* lebih tinggi daripada kelompok tikus EON saja.
3. Densitas sel ganglion retina pada kelompok tikus tanpa perlakuan lebih tinggi daripada kelompok tikus EON.

#### 1.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan durasi penelitian untuk menilai manfaat *coenzyme Q10* terhadap retina pada kasus EON.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut kepada manusia mengenai efek pemberian *coenzyme Q10* pada kasus EON mengingat efek toksik akibat etambutol sudah terbukti berdampak pada

pemberian setelah empat minggu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penelitian berikutnya.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan kombinasi dari *coenzyme Q10* dan *citicoline* untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam memperbaiki kerusakan retina yang diakibatkan oleh EON.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai struktur histopatologis lain yang berdampak akibat EON.

